



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD N 88 Palembang

Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan di Sekolah Dasar N 88 Palembang, peneliti ini dilakukan dikelas V.1 dengan jumlah siswa yang diteliti 31 orang siswa dan kelas V.7 dengan jumlah siswa yang diteliti 31 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yakni dengan mengajar tanpa menggunakan metode di kelas V.1 dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* di kelas V.7. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pengumpulan data dilakukan dengan memberi soal tes dari materi bab 1 yaitu mempelajari surah al-Ma'un.

Selama proses pembelajaran peneliti menggunakan metode *Picture and Picture*, pada setiap pertemuan peneliti ditemani oleh seorang observer ialah ibu Triyati Kurniawati S.Pd.I dan beliau merupakan salah seorang guru mata pelajaran PAI yang mengajar dikelas V.1 dan V.7 dan untuk membantu peneliti mengamati kegiatan siswa guna untuk melihat gambaran penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Alokasi waktu 2x35 menit yang terdiri dari 4 kali tatap muka dengan tahapan perincian sebagai berikut:

#### 2. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran sebelum menerapkan metode *picture and picture* pada pertemuan pertama tanggal 05 Maret 2019 pada materi surah al-Ma'un. Pembelajaran ini dilaksanakan di kelas V.1 (kelas kontrol)

dengan jumlah 31 siswa. Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa membaca doa bersama, mengecek kehadiran siswa serta mengecek kesiapan siswa, peneliti juga melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan manfaat atau tujuan pembelajaran serta melakukan motivasi pada siswa tentang kandungan surah al-Ma'un.

Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan materi tentang surah al-Ma'un sebagai pengantar, kemudian peneliti memberikan penguatan dengan menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca surah al-Ma'un dengan baik dan benar. Siswa bersama-sama membaca surah al-ma'un dengan tajwid yang baik dan benar beserta terjemahannya. Lalu peneliti menjelaskan isi kandungan surah al-Ma'un.

Pada kegiatan penutup, peneliti meminta salah satu siswa ke depan untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan peneliti mengapresiasi siswa yang berani menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Lalu menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah.

### 3. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2019. Melanjutkan proses pembelajaran sebelumnya di kelas V.1, pada pertemuan kedua ini peneliti melakukan apersepsi guna mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Lalu peneliti melakukan tes untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan metode

*picture and picture* melalui tes berupa latihan soal dengan jumlah 10 butir soal essay dalam waktu yang sudah ditentukan.

#### 4. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2019 di kelas V.7 (kelas eksperimen) dengan jumlah 31 siswa. Pembelajaran kali ini masih pada materi yang sama yakni tentang surah al-Ma'un. Akan tetapi pelaksanaan metode pembelajarannya menggunakan metode *picture and picture*.

Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa membaca doa bersama, mengecek kehadiran siswa serta mengecek kesiapan siswa, peneliti juga melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan manfaat atau tujuan pembelajaran serta melakukan motivasi pada siswa tentang kandungan surah al-Ma'un.

Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan materi tentang surah al-Ma'un sebagai pengantar, kemudian peneliti memberikan penguatan dengan menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca surah al-Ma'un dengan baik dan benar. Siswa bersama-sama membaca surah al-ma'un dengan tajwid yang baik dan benar beserta terjemahannya. Lalu peneliti menjelaskan isi kandungan surah al-Ma'un. Setelah itu, peneliti menerapkan metode *picture and picture* dengan cara menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan kandungan surah al-Ma'un, peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok yang mana seluruh kelompok

diminta mengurutkan gambar-gambar tersebut secara logis. Kemudian, perwakilan siswa dari setiap kelompok maju ke depan untuk menyebutkan urutan dan menjelaskan mengenai urutan gambar tersebut.

Pada kegiatan penutup, peneliti memberikan penguatan terhadap penjelasan siswa mengenai gambar tersebut. Lalu peneliti meminta salah satu siswa ke depan untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan peneliti mengapresiasi siswa yang berani menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Lalu menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah.

#### 5. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2019. Melanjutkan proses pembelajaran sebelumnya di kelas V.7, pada pertemuan keempat ini peneliti melakukan apersepsi guna mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Lalu peneliti melakukan tes untuk melihat kemampuan siswa setelah menggunakan metode *picture and picture* melalui tes berupa latihan soal yang sama dengan soal kelas V.1 (kelas kontrol) dengan jumlah 10 butir soal essay dalam waktu yang sudah ditentukan.

## **2. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol ( V.1) dan Kelas Eksperimen (V.7) pada Mata Pelajaran PAI di SD N 88 Palembang**

### **a. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol ( V.1)**

Berikut ini adalah hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *picture and picture*, data tersebut peneliti peroleh dengan praktik mengajar langsung siswa kelas V.1 di SD Negeri 88 Palembang.

**Tabel 2.1**  
**Nilai Kelas Kontrol Siswa Tanpa Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran PAI Kelas V.1 di SD N 88 Palembang**

No	Nama	Nilai
1.	Alesandro	30
2.	Ananda Putri Amelia	40
3.	Angga Toriko	30
4.	Anky Anita Jasmina	70
5.	Annisa	90
6.	Asman Ilham	60
7.	Chandra Kirana	85
8.	Debby Yolanda	40
9.	Dini Lestari	30
10.	Elsa Juniarti	30
11.	Emily Gardenia	80
12.	Enjel Dea Ananda	60
13.	Karina	90
14.	M. Adi Pratama	95
15.	M. Aditya Syaputra	70
16.	M. Dani Darmawan	90
17.	M. Fadlan Hisyami	100
18.	M. Farrel	80
19.	M. Iqbal Triardiansyah	85
20.	M. Sadviq	70
21.	Manda Putri	40
22.	Nabila	70

23.	Nasya Billazahra	95
24.	Nur Fadilah Juliani	40
25.	Nyayu Rista	80
26.	Rani Pelisa	70
27.	Reva Malina	70
28.	Sinta Lestari	70
29.	Suci Hajizah	30
30.	Vika Artila	40
31.	Yolan Maisela	40

Data tes hasil belajar siswa kelas kontrol tanpa menggunakan metode pembelajaran picture and picture diurutkan dari nilai yang terkecil sampai terbesar.

30    30    30    30    30    40    40    40    40    40  
40    60    60    70    70    70    70    70    70    70  
80    80    80    85    85    90    90    90    95    95  
100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol tanpa Menggunakan**  
**Metode Pembelajaran *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran PAI**  
**Kelas V.1 di SD N 88 Palembang**

No	X	F	fX	fX <sup>2</sup>
1	30	5	150	4.500
2	40	6	240	9.600
3	60	2	120	7.200
4	70	7	490	34.300
5	80	3	240	19.200
6	85	2	170	14.450
7	90	3	270	24.300
8	95	2	190	18.050
9	100	1	100	10.000
Jumlah		N = 31	ΣfX = 1.970	ΣfX <sup>2</sup> = 141.600

1. Mencai nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\Sigma fX}{N}$$

$$M_1 = \frac{1.970}{31}$$

$$M_1 = 63,5 \text{ dibulatkan menjadi } 64$$

2. Mencari nilai  $SD_X$

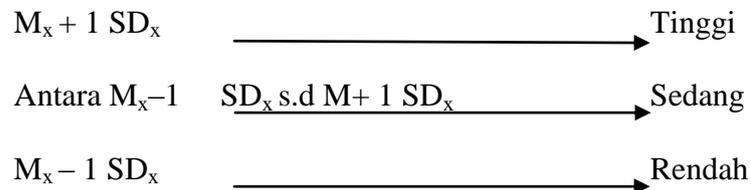
$$SD_X = \sqrt{\frac{\Sigma fX^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fX}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{141.600}{31} - \left(\frac{1.970}{31}\right)^2}$$

$$SD_X = \sqrt{4567,7419 - (63,5483)^2} = \sqrt{4567,7419 - 4038,3864}$$

$$SD_X = \sqrt{529,35555}$$

$$SD_X = 23$$

3. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :



- a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$\begin{aligned}
 T &= M_x + 1. SD_x \\
 &= 64 + 1.23 \\
 &= 64 + 23 \\
 &= 87
 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah 87 keatas

- b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$\begin{aligned}
 S &= \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x \\
 &= \text{antara } 64 - (1 \times 23) \text{ s/d } 64 + (1 \times 23) \\
 &= \text{antara } 64 - 23 \text{ s/d } 64 + 23 \\
 &= \text{antara } 41 \text{ s/d } 87
 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai sedang adalah 41 s.d 78

- c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$\begin{aligned}
 R &= M_x - 1. SD_x \\
 &= 64 - (1 \times 23) \\
 &= 64 - 23 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

Karena 41 sudah termasuk kategori sedang, yang termasuk kategori rendah adalah 41 kebawah.

Untuk mengetahui presentase kelas kontrol PAI kelas V.1 di SD N 88 Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.3**  
**Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Metode *Picture And Picture* pada Mata Pelajaran PAI di SD N 88 Palembang**

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik )	6	19,35 %
2	Sedang	14	45,16 %
3	Rendah	11	35,49 %
Jumlah		N = 31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas kontrol tanpa menggunakan metode *picture and picture* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (19,35 %), tergolong sedang sebanyak 14 orang siswa (45,16%), dan yang tergolong rendah 11 orang siswa (35,49%). Dengan demikian hasil belajar siswa pada pelajaran PAI tanpa menerapkan metode *Picture and Picture* kelas V.1 di SD N 88 Palembang di kategorikan sedang yakni sebanyak 14 orang siswa (45,16%) dari 31 siswa yang menjadi sampel.

**b. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen ( V.7)**

Adapun hasil nilai siswa sesudah diterapkan metode *Picture and Picture* pada mata pelajaran PAI kelas V.7 Sekolah Dasar Negeri 88 Palembang. Data yang diperoleh dari nilai tes siswa (kelas eksperimen) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
**Nilai Kelas Eksperimen Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* pada Mata Pelajaran PAI Kelas V.7 di SD N 88 Palembang**

No.	Nama	Nilai
1.	Agus Gunadi	80
2.	Dafi Aliasah	85
3.	Dani Andreansyah	100
4.	Dehca Lastari	75
5.	Dimas Setia Sukma	80
6.	Dinda Ayu Aprilia	70
7.	Dita Aprilia	85
8.	Egi Putra Permana	90
9.	Farhan Khairushidqi	50
10.	Fira Sivaya	95
11.	Intan Ramadhani	100
12.	Jasmine Afifa	100
13.	Jelita Chartalita	70
14.	Juwita Desti M.	60
15.	Karina	100
16.	Keisya Aprilia	90

17.	Kiara Luthfiah	100
18.	M. Dennis Firly A.	80
19.	M. Fachri Akbar	95
20.	M. Mirza Firmansyah	60
21.	M. Rafli Ladiku	60
22.	Putri Diana	85
23.	Raden Achmad Nadif	60
24.	Riski Satria	60
25.	Serli Oktarina	100
26.	Ria Ramanda	95
27.	Satrio Wijaya	85
28.	Septia Ramadhani	95
29.	Tirani Puspita	95
30.	Yulia Dewi	90
31.	Zakina	95

Data tes hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* diurutkan dari nilai yang terkecil sampai terbesar.

50    60    60    60    60    60    70    70    75    80  
80    80    85    85    85    85    90    90    90    95  
95    95    95    95    95    100    100    100    100    100  
100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
**Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V.7 di SD N 88 Palembang**

No.	Y	F	fY	fY <sup>2</sup>
1	50	1	50	2.500
2	60	5	300	18.000
3	70	2	140	9.800
4	75	1	75	5.625
5	80	3	240	19.200
6	85	4	340	28.900
7	90	3	270	24.300
8	95	6	570	54.150
9	100	6	600	60.000
Jumlah		N = 31	ΣfY = 2.585	ΣfY <sup>2</sup> = 222.475

1. Mencai nilai rata rata

$$M_2 = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$M_2 = \frac{2.585}{31}$$

$$M_2 = 83,38 \text{ dibulatkan menjadi } 83$$

2. Mencari nilai  $SD_y$

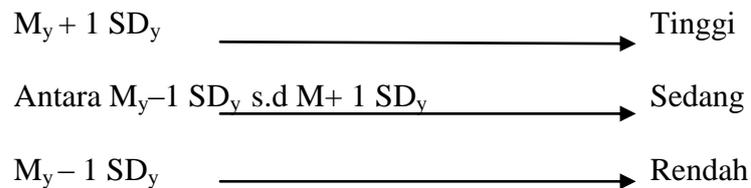
$$SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fy}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{222.475}{31} - \left(\frac{2.585}{31}\right)^2}$$

$$SD_2 = \sqrt{7.176,6129 - (83,38)^2} = \sqrt{7.176,6129 - 6.952, 2244}$$

$$SD_2 = \sqrt{224,3885}$$

$SD_2 = 14,97$  dibulatkan menjadi 15.

3. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :



- a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$\begin{aligned} T &= M_y + 1. SD_y \\ &= 83 + 1. 15 \\ &= 79 + 15 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah 98 keatas

- b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$\begin{aligned} S &= \text{antara } M_y - 1. SD_y \text{ s/d } M_y + 1. SD_y \\ &= \text{antara } 83 - (1 \times 15) \text{ s/d } 83 + (1 \times 15) \\ &= \text{antara } 83 - 15 \text{ s/d } 83 + 15 \\ &= \text{antara } 68 - 98 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai sedang adalah 61 s.d 97

- c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$\begin{aligned} R &= M_y - 1. SD_y \\ &= 83 - (1 \times 15) \\ &= 83 - 15 \\ &= 68 \end{aligned}$$

Karena 61 sudah termasuk kategori sedang. Jadi, yang termasuk kategori rendah adalah 61 kebawah.

Untuk mengetahui presentase hasil belajar kelas eksperimen PAI kelas V.7 di SD N 88 Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.6**  
**Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran PAI di SD N 88 Palembang**

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase $P \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik )	6	19,35 %
2	Sedang	19	61,30 %
3	Rendah	6	19,35 %
Jumlah		N = 31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran PAI sesudah menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (19,35%), tergolong sedang sebanyak 19 orang siswa (61,30%), dan yang tergolong rendah 6 orang siswa (19,35%). Dengan demikian hasil belajar siswa pada pelajaran PAI sesudah menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture* di kategorikan sedang yakni sebanyak 19 orang siswa (61,30%) dari 31 siswa yang menjadi sampel.

Dari hasil belajar siswa kelas kontrol (tanpa menggunakan metode) dan kelas eksperimen (dengan menggunakan metode pembelajaran *picture*

*and picture*), dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan mean antara kelas kontrol dan kelas eksperimen Mean yang didapat pada kelas kontrol adalah 64 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 83.

### **3. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD N 88 Palembang**

Setelah mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 88 Palembang, selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar siswa peneliti menyimpulkan dari hasil persentase tertinggi hasil belajar siswa yang telah diukur melalui *postest only design*. Kemudian untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* menggunakan rumus “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis Nihil sebagai ada pengaruh atau tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas V yang signifikan antara siswa dengan yang tidak diterapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 88 Palembang. Apabila  $t_0$  yang diperoleh lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_a$  : Jika  $t_0$  lebih besar atau sama dengan  $t_{\text{tabel}}$  maka Hipotesis Nihil ditolak sebaliknya Hipotesis Alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaan.

2.  $H_0$  : Jika  $t_0$  lebih kecil dari pada  $t_{\text{tabel}}$  maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui sebaliknya Hipotesis Alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan signifikan.

Untuk menggunakan rumus tersebut harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah yang perlu ditempuh adalah dalam rangka memperoleh harta berturut-turut sebagai berikut:

1. Mencari mean variabel I (variabel x) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum x}{N(x)}$$

2. Mencari mean variabel II (variabel y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N(y)}$$

3. Mencari deviasi standar skor variabel x dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N(x)}}$$

4. Mencari deviasi standar skor variabel y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N(y)}}$$

5. Mencari *Standar Error* mean variabel x dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_x}{\sqrt{N(x)-1}}$$

6. Mencari *Standar Error* mean variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N(y)-1}}$$

7. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel x dan variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{SE_{M_x^2} + SE_{M_y^2}}$$

8. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka yaitu :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap " $t_0$ " dengan prosedur kerja sebagai berikut:

- a. Merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_0$ )
- b. Menguji signifikansi  $t_0$ , dengan cara membandingkan besarnya  $t_0$  (" $t$ " hasil observasi atau " $t$ " hasil perhitungan) dengan  $t_t$  (harga kritik " $t$ " yang tercantum dalam tabel nilai " $t$ "), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya (db), yang dapat diperoleh dengan rumus: df atau db = N-1
- c. Mencari harga kritik " $t$ " yang tercantum pada tabel nilai " $t$ " dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
- d. Melakukan perbandingan antara  $t_0$  dengan  $t_t$  dengan patokan sebagai berikut:
  - 1) Jika  $t_0$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka Hipotesis Nihil ditolak, sebaliknya Hipotesis alternative diterima atau disetujui berarti antara kedua variabel yang sedang

kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.

- 2) Jika  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan signifikan.

e. Menarik kesimpulan hasil penelitian

#### 10. Menguji kebenaran / kepalsuan

Dalam hubungan ini siswa berjumlah 31 orang di SD Negeri 88 Palembang yang di tetapkan sebagai sampel penelitian telah berhasil dihimpun data berupa nilai yang melambangkan hasil belajar siswa antara yang menerapkan dan tidak menerapkan metode *picture and picture* sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.7**  
**Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Metode Pembelajaran *Picture and Picture***

X	Y	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
50	30	-33	-34	1089	1156
60	30	-23	-34	529	1156
60	30	-23	-34	529	1156
60	30	-23	-34	529	1156
60	30	-23	-34	529	1156
60	40	-23	-24	529	576
70	40	-13	-24	169	576
70	40	-13	-24	169	576
75	40	-8	-24	64	576

80	40	-3	-24	9	576
80	40	-3	-24	9	576
80	60	-3	-4	9	16
85	60	2	-4	4	16
85	70	2	6	4	36
85	70	2	6	4	36
85	70	2	6	4	36
90	70	7	6	49	36
90	70	7	6	49	36
90	70	7	6	49	36
95	70	12	6	144	36
95	80	12	16	144	256
95	80	12	16	144	256
95	80	12	16	144	256
95	85	12	21	144	441
95	85	12	21	144	441
100	90	17	26	289	676
100	90	17	26	289	676
100	90	17	26	289	676
100	95	17	31	289	961
100	95	17	31	289	961
100	100	17	36	289	1296
<b>ΣX</b> <b>= 2.585</b>	<b>ΣY</b> <b>= 1.970</b>			<b>ΣX<sup>2</sup></b> <b>= 6.924</b>	<b>ΣY<sup>2</sup></b> <b>= 16.416</b>

a. Mencari mean variabel I (variabel x) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum x}{N(x)} = \frac{2.585}{31} = 83,38 \text{ dibulatkan menjadi } 83.$$

b. Mencari mean variabel II (variabel y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N(y)} = \frac{1.970}{31} = 63,54 \text{ dibulatkan menjadi } 64.$$

- c. Mencari deviasi standar skor variabel x dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N(x)}} = \sqrt{\frac{6.924}{31}} = \sqrt{223,35} = 14,94 \text{ dibulatkan menjadi}$$

15.

- d. Mencari deviasi standar skor variabel y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N(y)}} = \sqrt{\frac{16.416}{31}} = \sqrt{529,54} = 23,01 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 23.

- e. Mencari *Standar Error* mean variabel x dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_x}{\sqrt{N(x)-1}} = \frac{14,94}{\sqrt{31-1}} = \frac{14,94}{\sqrt{30}} = \frac{14,94}{5,47} = 2,73$$

- f. Mencari *Standar Error* mean variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N(y)-1}} = \frac{23,01}{\sqrt{31-1}} = \frac{23,01}{\sqrt{30}} = \frac{23,01}{5,47} = 4,20$$

- g. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel x dan variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{(2,73)^2 + (4,20)^2}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{7,4529 + 17,64}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{25,0929}$$

$$SE_{M_x-M_y} = 5,00928$$

- h. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka yaitu :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

$$t_0 = \frac{83 - 64}{5,00928}$$

$$t_0 = \frac{19}{5,00928}$$

$$t_0 = 3,79$$

i. Memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan prosedur sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya ( $H_a$ )

Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SD Negeri 88 Palembang.

2) Merumuskan Hipotesis Nihilnya ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SD Negeri 88 Palembang.

j. Menguji kebenaran / kepalsuan

Langkah berikutnya, menentukan tingkat signifikansi:

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65734	318.30884	0.002
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	0.002
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	0.002
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	0.002
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	0.002
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	0.002
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	0.002
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	0.002
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	0.002
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	0.002
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	0.002
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	0.002
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	0.002
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	0.002
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	0.002
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	0.002
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	0.002
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	0.002
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	0.002
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	0.002
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	0.002
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	0.002
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48495	0.002
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	0.002
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	0.002
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	0.002
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	0.002
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	0.002
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	0.002
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	0.002
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	0.002
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	0.002
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	0.002
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	0.002
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	0.002
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	0.002
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	0.002
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	0.002
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	0.002
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	0.002

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Penguji menggunakan uji dua sis dengan signifikan baik pada taraf 5% sebesar 2,04 maupun taraf signifikan 1% diperoleh 2,75 dengan df (n-1) atau (31-1)=30. Dengan membandingkan besar “t” yang tercantum pada tabel 5% = 2,04 dan tabel 1% = 2,75 , maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar dari  $T_t$ :

$$2,04 < 3,79 > 2,75$$

Nilai  $t_0 = 3,79$  artinya selisih derajat perbedaan 3,79. Karena  $t_0$  lebih besar dari  $t_t$  maka hipotesis nihil diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signifikan nilai hasil belajar antara sebelum dan sesudah diterapkan metode *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 88 Palembang. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara meyakinkan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *picture and picture* telah menunjukkan hasil, penggunaan metode *picture and picture* terhadap pengaruh hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

Hal ini terlihat  $t_0 2,04 < 3,79 > 2,75$  pada taraf signifikan 5% ini berarti pengaruh metode *picture and picture* itu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V.7 di SD N 88 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes latihan soal yang meningkat atau lebih baik dari pada sebelum penerapan metode *picture and picture*. Sehingga pembelajaran dengan metode *picture and picture* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan terhadap hasil belajar siswa.

## B. Pembahasan

Merujuk pada hasil penelitian dan hasil perhitungan analisis data, terlihat ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, selanjutnya akan dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

### 1. Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD N 88 Palembang

Metode *picture and picture* ini merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.<sup>1</sup> Metode pembelajaran *picture and picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

#### Gambar 2.1

#### *Picture and Picture* tentang kandungan surah al-Ma'un



<sup>1</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran...*, Hlm. 3.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses penerapan metode *picture and picture* di kelas V.7 di SD N 88 Palembang, dalam hal ini untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas, dengan alokasi waktu 2x35 menit yaitu 2 kali tatap muka yang terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada kesempatan ini siswa diminta untuk memperhatikan gambar-gambar yang telah disediakan oleh peneliti. Peneliti menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan kandungan surah al-Ma'un. Lalu peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setelah itu, siswa diminta mengurutkan gambar-gambar tersebut secara logis dan perwakilan siswa dari setiap kelompok maju ke depan untuk menjelaskan gambar yang sudah diurutkan. Berikut ini gambar ketika peneliti menerapkan metode *picture and picture* di kelas.

### **Gambar 2.2**

#### **Penerapan Metode *Picture and Picture***



**Gambar 2.3**  
**Penerapan Metode *Picture and Picture***



**2. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol (V.1) dan Kelas Eksperimen (V.7) pada Mata Pelajaran PAI di SD N 88 Palembang**

Hasil belajar menurut Ely Manizar, yakni ditandai dengan perubahan seluruh aspek tingkah laku. Perubahan individu setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku jadi tidak hanya satu aspek atau satu tingkah laku saja, melainkan seluruh tingkah laku jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam setiap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebelum diterapkannya metode *picture and picture* hasil belajar siswa masih kurang. Hal ini dibuktikan melalui hasil tes kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata yang didapatkan oleh

---

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, Hlm 10.

siswa pada kegiatan tes soal kelas kontrol pada mata pelajaran PAI sebelum menerapkan metode *picture and picture* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa yaitu mendapat nilai rata-rata 93,3, tergolong sedang sebanyak 14 orang siswa yaitu mendapat nilai rata-rata 72,85, dan yang tergolong rendah 11 orang siswa yaitu mendapat nilai rata-rata 35,45. Sedangkan setelah dilakukannya penerapan metode *picture and picture* hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sesudah menerapkan metode *picture and picture* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa yaitu mendapat nilai rata-rata 100, tergolong sedang sebanyak 19 orang siswa yaitu mendapat nilai rata-rata 86,05, dan yang tergolong rendah 6 orang siswa yaitu mendapat nilai rata-rata 81,66. Berikut contoh hasil tes yang telah diisi oleh siswa.

**Gambar 2.4**  
**Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan**  
**Metode *Picture and Picture***

**Gambar 2.5**  
**Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan**  
**Metode *Picture and Picture***

**Gambar 2.6**  
**Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan**  
**Metode *Picture and Picture***

**Gambar 2.7**  
**Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan**  
**Metode *Picture and Picture***

**3. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD N 88 Palembang**

Setelah mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *picture and picture* pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD N 88 Palembang, adakah untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa, akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penerapannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis nihil yaitu ada pengaruh atau tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SD N 88 Palembang. Apabila  $t_0$  yang

diperoleh lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a.  $H_a$  : Jika  $t_0$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka hipotesis nihil ditolak sebaliknya hipotesis alternative diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaan.
- b.  $H_o$  : jika  $t_0$  lebih kecil dari pada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui sebaliknya hipotesis alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa nilai  $t_0 = 3,79$  artinya selisih derajat perbedaan 3,79. Tanda (-) merupakan tanda yang dibaca selisih perhitungan selisih. Karena  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode *picture and picture* pada mata pelajaran PAI kelas V di SD N 88 Palembang, merupakan pengaruh yang berarti atau pengaruh yang meyakinkan (signifikan).

Jadi, dapat diambil kesimpulan antara skor hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya metode *picture and picture* terdapat pengaruh, hal ini terlihat  $t_0 2,04 < 3,79 > 2,75$  pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penerapan metode *picture and picture* itu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SD N 88 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes soal mereka meningkat

atau lebih baik dari pada sebelum penerapan metode *picture and picture*.  
Sehingga pembelajaran dengan metode *picture and picture* dapat  
digunakan sebagai salah satu alternative dalam pelaksanaan pembelajaran  
terhadap hasil belajar siswa.